

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian lapangan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari lapangan secara langsung<sup>1</sup> menggunakan metode fenomenologis. Fenomenologi ialah menjelaskan gambaran makna secara umum dari beberapa individu dari berbagai pengalaman hidup mereka berkaitan dengan konsep ataupun fenomena.<sup>2</sup> Peneliti dalam sudut pandang fenomenologis berusaha memahami makna suatu kejadian dan keterkaitannya terhadap orang-orang yang terdapat dalam situasi tertentu.<sup>3</sup> Sesuai dengan tujuan penelitian ini dalam metode fenomenologi untuk mengamati, memahami, menggali, lebih dalam serta memberikan gambaran atas kejadian yang di alami oleh orang-orang yang biasanya ada dalam situasi tertentu sesuai dengan judul penelitian ini dimana peneliti hanya membahas gambaran religiusitas pada Wanita Pekerja Seks di OPSI kota Banjarmasin.

Peneliti akan turun langsung kelapangan untuk mencari data-data dan memperoleh hasil yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang gambaran religiusitas wanita pekerja seks. Penelitian ini akan bertujuan kepada gambaran

---

<sup>1</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13.

<sup>2</sup>John Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), 105.

<sup>3</sup>Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 17.

religiusitas seorang wanita pekerja seks di Kota Banjarmasin yang setelah semua datanya diperoleh lalu dijabarkan hasilnya secara deskriptif.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan dituju untuk melaksanakan penelitian ini ialah di Kota Banjarmasin yaitu kediaman/ rumah subyek, Tempat kerja subjek dan warung subyek yang berada di Kota Banjarmasin. Lokasi tersebut dipilih agar memudahkan peneliti untuk menemui subjek penelitian dan untuk mempermudah pertemuan karena berada di kota yang sama yaitu Kota Banjarmasin.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek yang akan dijadikan sebagai subjek didalam penelitian ini ialah wanita pekerja seks langsung yang beroperasi dengan sistem Booking Out di Kota Banjarmasin. Pemilihan subjek didalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Adapun alasan mengapa menggunakan metode *Purposive Sampling* ialah karena peneliti menggunakan kategori kriteria yang sudah ditetapkan dan kemudian mendapatkan tiga orang subjek penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

1. Subjek berjenis kelamin perempuan
2. Subjek sudah pernah bersuami dan memiliki anak
3. Subjek masih bekerja sebagai wanita pekerja seksual di Kota Banjarmasin.

Adapun alur mendapatkan subjek penelitian ini ialah sebelumnya peneliti menemui salah satu wanita pekerja seks yang ada di Kota Banjarmasin dalam

rangka studi pendahuluan, setelah subjek pertama tersebut menyetujui untuk menjadi subjek penelitian lalu peneliti meminta bantuan kepada subjek pertama untuk dikenalkan dengan wanita pekerja seks yang lainnya untuk mencari subjek yang kedua dan setelah dikenalkan dengan beberapa orang wanita pekerja seks peneliti pun menemukan subjek kedua yang sesuai dengan kriteria yang telah peneliti jelaskan. Setelah menemukan kedua subjek kemudian peneliti meminta persetujuan dengan menyerahkan *informed consent*. *Informed consent* ialah persetujuan penelitian antara peneliti dan subjek, lembar informasi berisi informasi kepada subjek sebelum memutuskan kesediaan atau ketidaksediaan menjadi subjek penelitian.<sup>4</sup>

#### **D. Kedudukan Peneliti**

Adapun kedudukan peneliti di dalam penelitian ini ialah sebagai peneliti (*researcher*). Selain sebagai seseorang yang meneliti, peneliti juga ikut bersosial langsung dengan para subjek dengan tidak membedakan status mereka dan selain itu juga peneliti ikut serta dan berkontribusi dalam menjalankan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir kuliah dengan organisasi yang sedang mereka jalankan.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

Data merupakan hasil dari pencatatan, baik yang berupa kata-kata ataupun

---

<sup>4</sup><http://research.fkg.ui.ac.id>.

angka-angka.<sup>5</sup> Sesuai dengan rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, maka data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer ialah yang didapatkan langsung dari subjek utama penelitian dengan memakai alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek utama atau pihak terpenting sebagai sumber informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi.<sup>6</sup> Data yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini ialah tentang gambaran religiusitas pada wanita pekerja seks di Kota Banjarmasin yang meliputi 5 dimensi yaitu antara lain *religius ractice* (penghayatan), *religius belief* (keyakinan), *religius knowledge* (pengetahuan agama), *religius feeling* (perasaan serta pengalaman), and *religius effect* (mengukur perilaku).
- b. Data sekunder adalah data yang telah tercantum dalam suatu karya baik buku ataupun suatu laporan namun juga bisa merupakan hasil dari laboratorium. Untuk memperkuat data sekunder atau data pelengkapya didapat dengan mempelajari dan memahami melalui jurnal atau buku yang mencakup di dalam penelitian ini. Berdasarkan argumen tersebut bahwa data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Glock dan Stark serta tulisan dari Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso yang sama- sama membahas mengenai religiusitas.

---

<sup>5</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 63.

<sup>6</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

### 1. Sumber data

Sumber data merupakan hasil dari wawancara dengan subjek yang datanya kita peroleh langsung.<sup>7</sup>

- a. Subjek adalah orang yang memberikan data pokok untuk keperluan penelitian, yaitu wanita pekerja seks dengan karakter yang telah ditetapkan.
- b. Informan adalah pemberi informasi tambahan, yaitu orang yang berada di sekitar ruang lingkup penelitian misalnya orang terdekat subjek seperti tetangga, teman atau rekan kerja subjek.

## **F. Teknik Pengambilan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara, ialah proses percakapan dengan tujuan mendapatkan penjelasan tertentu untuk kelancaran penelitian yang dilakukan kedua belah pihak dengan cara tanya jawab sambil berhadapan antara peneliti selaku penanya yang mengajukan pertanyaan kepada subjek selaku penjawab baik menggunakan guide wawancara atau tidak.<sup>8</sup> Didalam penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk memperoleh informasi secara terperinci mengenai masalah yang sedang di alami oleh peneliti. Wawancarayang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara tanya jawab dan

---

<sup>7</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 54.

<sup>8</sup>(Burhan Bungin, 2017, hlm. 136)

saling bertatap muka antara pewawancara dan informan. Dalam wawancara ini telah disiapkan beberapa hal yang akan dipertanyakan dalam bentuk pedoman wawancara. Proses wawancara ini dilaksanakan dengan terstruktur. Artinya peneliti memberikan pertanyaan yang bersifat terbuka kepada informan. Peneliti dapat bertanya segala sesuatu terkait dengan masalah yang diteliti kepada informan dan peneliti tidak boleh memberi batasan atas jawaban yang akan disampaikan oleh informan. Teknik penelitian ini dapat diartikan dengan teknik komunikasi secara langsung tanpa perantara. Teknik ini adalah proses dari menggali data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan pertemuan langsung secara lisan atau tatap muka dengan subjek penelitian, baik dalam keadaan yang sebenarnya maupun keadaan yang sengaja dibuat untuk kepentingan penelitian tersebut. Adapun yang menjadi bahan wawancara dengan subjek ialah tentang gambaran religiusitas wanita pekerja seks di Kota Banjarmasin terkait dengan permasalahan tentang keyakinan, penghayatan, pengetahuan, pengalaman dan praktek agama.

2. Observasi atau pengamatan ialah kegiatan yang tersistematis dalam menghadapi berbagai gejala baik sifat fisik maupun secara mental.<sup>99</sup> observasi bisa diartikan tahap mengamati dan mencatat yang terjadi secara sistematis gejala yang tampak jelas terlihat pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berada pada posisi pengamat dan tidak ikut dalam kehidupan subjek penelitian sehingga observasi ini dapat dimasukkan dalam observasi nonpartisipan.

---

<sup>99</sup>(Ajat Rukajat, 2018, hlm. 22)

Dalam penelitian ini, peneliti hanya boleh mengamati berbagai kegiatan yang terjadi di daerah lokasi penelitian seperti keseharian dan perilaku wanita pekerja seks, serta kondisi sekitar lingkungan wanita pekerja seks.

Alasan terkuat peneliti melakukan observasi adalah ingin menampilkan gambaran yang sebenarnya terjadi pada subjek baik perilaku atau kejadian yang terjadi untuk menjawab pertanyaan, dan membantu mengerti perilaku manusia berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan. Adapun yang menjadi bahan observasi yaitu tentang kegiatan keseharian subjek diluar dari pekerjaan yang dilakukan oleh subjek.

3. Dokumentasi, ialah catatan kejadian yang dituangkan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk dari dokumen adalah data-data yang seharusnya lebih mudah didapatkan bisa ditinjau ulang dengan mudah agar kasus yang diteliti menjadi mudah<sup>10</sup>

Dokumentasi pada penelitian ini ialah berupa alat atau barang yang dimiliki oleh subjek yang berhubungan dengan tema penelitian ini, seperti sajadah atau mukena yang dimiliki subjek yang kemudian barang tersebut diambil gambar untuk dijadikan sebagai dokumentasi penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah usaha dalam memperoleh, mengelompokan, membuat kesimpulan dan membuat indeksinya.<sup>11</sup> Setelah semua data terkumpul maka

---

<sup>10</sup>(Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018, hlm. 145)

<sup>11</sup>(Lexy J moleong, 2016, hlm. 248)

dilakukan analisis data agar mendapatkan makna yang relevan mengenai gambaran religiusitas dari wanita pekerja seks Kota Banjarmasin. Adapun rangkaian analisis data menurut Janice Mcdrury ialah sebagai berikut:

1. Tahapan pertama mengkaji data, menandai kata-kata yang menjadi kunci dan gagasan yang ada di dalam data.
2. Tahapan kedua mempelajari kata-kata kunci itu untuk menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Tahapan ketiga yaitu menuliskan model yang telah ditemukan.
4. Tahapan keempat koding adalah proses yang dilakukan setelah semua data lengkap terkumpul dan proses pengeditan telah selesai maka peneliti akan melakukan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data dan berdasarkan dari variabel dimensi-dimensi yang diteliti.<sup>12</sup>

## **H. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur pada penelitian ini menurut peneliti, ialah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan proses penelaahan pustaka dan juga melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang sedang menjadi titik fokus penelitian yaitu mengenai gambaran religiuistas pada wanita pekerja seks dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing akademik 1 dan 2 untuk mengajukan proposal dan serta persetujuan judul penelitian.

---

<sup>1212</sup>Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.



2. Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing akademik 1 dan 2 untuk melaksanakan seminar proposal dan setelahnya melakukan proses perbaikan atau revisi proposal skripsi yang telah di seminarkan sebelumnya, menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu *guide* wawancara dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing akademik dan para *profesional judgment* terkait dengan *guide* wawancara yang akan digunakan dalam melakukan riset penelitian ini.
3. Selanjutnya peneliti melakukan penggalian data kelengkapan terhadap subjek penelitian dan melakukan pengumpulan data yang sudah diberikan oleh subjek penelitian dan mengolah data serta melakukan analisis data untuk mendapat hasil dari penelitian ini.
4. Selanjutnya peneliti menyusun laporan penelitian yang sudah didapatkan, melakukan penyerahan kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi serta disetujui untuk diujikan.
5. Selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik, peneliti melakukan uji plagiasi untuk melihat tingkat plagiasinya. Dan peneliti juga membuat jurnal skripsi untuk dipublish dilaman jurnal Al-Husna.
6. Setelah tahap uji plagiasi dan jurnal terselesaikan dan semua berkas terkumpul, peneliti melakukan pendaftaran untuk mendapat surat keterangan penguji dan mengatur waktu dan tempat dengan penguji untuk melakukan sidang munaqasah.